

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data angka yang akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Menurut Kasiram (2008:149) penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sedangkan menurut Bryman (2005:63) mendefinisikan proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, *design* penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Universitas Peradaban Bumiayu dengan mengakses internet pada website [www.idx.com](http://www.idx.com) yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia, [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan mengakses beberapa website resmi milik perusahaan-perusahaan sub sektor perkebunan untuk periode tahun 2015 hingga 2018. Adapun rincian alamat website resmi milik perusahaan-perusahaan perkebunan BEI bisa dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Alamat Website Resmi Perusahaan –perusahaan Sub Sektor**  
**Perkebunan**

No	Nama Perusahaan	Alamat Website
1	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	<a href="http://www.anj-group.com">www.anj-group.com</a>
2	Astra Agro Lestari Tbk.	<a href="http://www.astra-agro.co.id">www.astra-agro.co.id</a>
3	Eagle High Plantations Tbk.	<a href="http://www.eaglehighplantations.com">www.eaglehighplantations.com</a>
4	Dharma Satya Nusantara Tbk.	<a href="http://www.dsn.co.id">www.dsn.co.id</a>
5	Golden Plantation Tbk.	<a href="http://www.goldenplantation.com">www.goldenplantation.com</a>
6	Gozco Plantation Tbk.	<a href="http://www.gozco.com">www.gozco.com</a>
7	Jaya Agra Wattie Tbk.	<a href="http://www.jawattie.com">www.jawattie.com</a>
8	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	<a href="http://www.londonsumatra.com">www.londonsumatra.com</a>
9	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	<a href="http://www.mag-plantation.co.id">www.mag-plantation.co.id</a>
10	Provident Agro Tbk.	<a href="http://www.provident-agro.com">www.provident-agro.com</a>
11	Sampoerna Agro Tbk.	<a href="http://www.sampoernaagro.com">www.sampoernaagro.com</a>
12	Salim Ivomas Pratama Tbk.	<a href="http://www.simp.co.id">www.simp.co.id</a>
13	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	<a href="http://www.smart-tbk.com">www.smart-tbk.com</a>
14	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	<a href="http://www.ssms.co.id">www.ssms.co.id</a>
15	Tunas Baru Lampung Tbk.	<a href="http://www.tunasbarulampung.com">www.tunasbarulampung.com</a>
16	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	<a href="http://www.bakriesumatera.com">www.bakriesumatera.com</a>

### 3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 4 bulan dengan rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	April			Mei			Juni			Juli				
		Minggu Ke													
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■										
2.	Penyusunan Instrumen					■	■	■							
3.	Pelaksanaan Penelitian							■	■	■	■				
4.	Analisis Data										■	■	■	■	
5.	Penyusunan Laporan													■	■

### 4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia sebanyak 16 perusahaan untuk periode 2015-2018 (sahamok.com).

**Tabel 3.3**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	10 Mei 2013
2	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Desember 1997
3	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27 Oktober 2009
4	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Juni 2013
5	GOLL	Golden Plantation Tbk.	23 Desember 2014
6	GZCO	Gozco Plantation Tbk.	15 Mei 2008
7	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30 Mei 2011
8	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	05 Juli 1996
9	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	16 Januari 2013
10	PALM	Provident Agro Tbk.	18 Oktober 2012
11	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18 Juni 2007
12	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09 Juni 2011
13	SMAR	Sinar Mas Agro <i>Resources and Technology</i> Tbk.	20 November 1992
14	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Desember 2013
15	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Februari 2000
16	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	06 Maret 1990

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2015: 124) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian (Yama dan Adityawati, 2009: 287).

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2018.
- 2) Perusahaan menerbitkan *Annual Report* secara konsisten, teraudit, dan lengkap dari tahun 2015 hingga 2018.
- 3) Perusahaan melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- 4) Perusahaan melaporkan data laba, harga saham dan Laba perlembar saham yang mengalami penurunan secara signifikan.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel di atas, maka jumlah perusahaan yang akan dijadikan sampel untuk penelitian ini ada pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Penentuan Jumlah Sampel Penelitian**

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2018	16
Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>Annual Report</i> secara konsisten, teraudit, dan lengkap dari tahun 2015 hingga 2018	(1)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(1)
perusahaan yang melaporkan laba, harga saham, dan laba perlembar saham tidak mengalami penurunan secara signifikan	(6)
Perusahaan yang menerbitkan <i>Annual Report</i> secara konsisten, teraudit, lengkap, menggunakan mata uang rupiah, serta mengalami penurunan laba secara signifikan	8

Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan sampel diatas, terdapat 8 perusahaan dari 16 perusahaan sub sektor perkebunan yang dapat dijadikan sampel, berikut datanya:

**Tabel 3.5**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	27 Oktober 2009
2	GZCO	Gozco Plantation Tbk.	15 Mei 2008
3	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30 Mei 2011
4	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	05 Juli 1996
5	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	16 Januari 2013
6	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18 Juni 2007
7	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	09 Juni 2011
8	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	06 Maret 1990

## 5. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari secara tidak langsung dari perusahaan. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002: 147), data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Jadi tidak langsung ke perusahaan yang bersangkutan jika akan mendapatkan data sekunder terkait suatu perusahaan.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012:244). Pustaka yang diambil dalam penelitian ini yaitu teori-teori yang mendukung mengenai fokus penelitian yang akan dikaji dan dihubungkan dengan hasil-hasil penelitian yang akan diproses pada bab selanjutnya.

### **b. Dokumentasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping dan bahan referensi lainnya. Sedangkan arti dokumen ialah catatan atau peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono 2013:240). Dokumen pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018.

## 7. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

### a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 58). Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel dependen (terikat) dan independen (bebas), penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Variabel Dependen (terikat) atau Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (*Price Book to Value*).
- 2) Variabel Independen (bebas) atau X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, profitabilitas yang diukur dengan ROE ( $X_1$ ), *price earning ratio* ( $X_2$ ) dan *earning per share* ( $X_3$ ).

### b. Definisi Operasional Variabel

Supangat (2010:9) menjelaskan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

*“Operasionalisasi variabel melakukan identifikasi variabel, ada berapa banyak variabel yang digunakan dalam penelitian*



*yang direncanakan, menggunakan skala apa saja dalam setiap variabelnya dan termasuk melakukan pemisahan variabel mana yang akan dijadikan sebagai variabel tidak bebas dan variabel mana yang dijadikan sebagai variabel bebasnya, jika digunakan lebih dari satu variabel dalam sisi pengamatannya”.*

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, dan skala variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Berikut rincian mengenai definisi operasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konseptual Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Sumber</b>
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan dapat menjadi indikator peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham diukur menggunakan rasio Price Book to Value (PBV) (Mulia dan Nurdhiana, 2012)	$PBV = \frac{\text{harga (pasar)perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$	Pesiwarissa dan Simu (2014)
Ukuran Dewan Komisaris (X <sub>1</sub> )	Ukuran Dewan Komisaris dihitung dengan menghitung jumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan yang disebutkan dalam laporan keuangan tahunan	Dewan komisaris = komisaris independen + Komisaris perusahaan	Anggraini (2013)
Ukuran Dewan Direksi (X <sub>2</sub> )	Ukuran dewan direksi adalah jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan, yang ditetapkan dalam jumlah satuan (Siallagan & Machfoedz, 2006).	Dewan direksi = $\sum$ dewan direksi	Wardoyo dan Veronica (2013)
Ukuran Komite Audit (X <sub>3</sub> )	Komite Audit dihitung dengan menghitung jumlah anggota Komite Audit perusahaan yang disebutkan dalam laporan keuangan tahunan.	Komite Audit = $\Sigma$ Komite Audit	Anggraini (2013)

Lanjutan Tabel 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual Variabel	Definisi Operasional Variabel	Sumber
Profitabilitas ( $X_4$ )	Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE. ROE digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2015),	$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Oggita (2018)
<i>Price Earning Ratio</i> ( $X_5$ )	PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (Brigham dan Houston, 2011)	$PER = \frac{\text{Harga (Pasar) per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham (EPS)}}$	Lebelaha dan Saerang (2016)
<i>Earning per Share</i> ( $X_6$ )	EPS merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2010)	$EPS = \frac{\text{laba Tahun Berjalan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Pesiarissa dan Simu (2014)

## B. Alat Analisis Data

Alat untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23 *for windows*. Alasan penggunaan aplikasi tersebut karena aplikasi tersebut sangat sesuai akan kebutuhan untuk berbagai analisis data statistik serta handal dalam mengolah data statistik. Hasil dari analisis menggunakan aplikasi ini sangat akurat dan langkah-langkahnya pun sangat mudah.

## C. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang meneliti obyek dalam keadaan apa adanya, sesuai dengan data yang diperoleh kemudian disusun dan disampaikan (Sugiyono, 2012:206). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif dilakukan dengan

menggunakan nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk menggambarkan variabel penelitian sehingga secara kontekstual dapat dipahami.

Langkah-langkah untuk analisis deskriptif menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS, setelah itu klik *variable view*, selanjutnya kita definisikan variabelnya. Pada bagian *name* dituliskan nama variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan variabel  $Y$ , pada bagian *decimals* kita ganti menjadi nol 0, kemudian pada bagian *label* tuliskan nama-nama variabel tersebut.
- 2) Kemudian, klik *data view*, masukan data untuk masing-masing variabel tersebut.
- 3) Selanjutnya dari menu utama SPSS, pilih *Analyze*, kemudian pilih submenu *Descriptive Statistic*, lalu pilih *Descriptives*.
- 4) Lalu muncul kotak dialog baru dengan nama *Descriptives*, kemudian isi bagian *variable (s)* dengan memasukkan semua variabel  $X$  dan  $Y$ .
- 5) Terakhir klik ok, maka muncul hasil output SPSS 23 untuk analisis deskriptif.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2011:57) menyatakan bahwa uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas,

heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas:

**a. Uji Normalitas**

Ghozali (2013:160) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dalam penelitian ini, ada tiga metode untuk menguji normalitas data pada sampel yaitu uji Normal *Probability Plot*, uji Histogram dan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas data dengan metode probability plot dan histogram ini dilakukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitargaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Langkah-langkah Uji normalitas data dengan metode probability plot dan histogram menggunakan SPSS 23 ialah sebagai berikut:

- 1) Persiapkan data tabulasi untuk masing-masing variabel penelitian yang akan diuji.
- 2) Buka program SPSS, lalu klik *variable view*. Selanjutnya, pada bagian *name* tuliskan nama variabel dependen dan independen. Pada bagian *decimals*, diubah menjadi angka 0. Pada bagian label, tuliskan juga masing-masing nama variabel (X dan Y). Pada bagian *measure*, ubah menjadi *scale*.
- 3) Setelah itu, klik *data view*, lalu masukan data variabel x dan y yang sudah dipersiapkan tadi pada langkah no. 2
- 4) Selanjutnya klik menu *Analyze – Regression – Linear*.
- 5) Maka keluar kotak dialog *Linear Regression*, selanjutnya masukkan variabel X ke kotak *Independent(s)* dan variabel Y ke kotak *Dependent(s)*.
- 6) Kemudian klik *Plots*, muncul kotak dialog *Linear Regression: Plots*, berikan tanda centang (✓) pada pilihan *Histogram* dan *Normal Probability Plot* (abaikan kolom dan pilihan yang lain), kemudian klik *continue*.
- 7) Terakhir, klik ok. Maka muncul hasil output *Histogram* dan *Normal Probability Plot* yang dimaksud.

Uji normalitas yang lain digunakan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Untuk uji statistik non-

parametrik *Kolmogorov Smirnov*, cara pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013), adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hasil signifikansi *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan  $> 0,05$  maka data residual terdistribusi dengan normal.
- 2) Jika hasil signifikansi *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$  maka data residual tidak terdistribusi dengan normal.

Langkah-langkah analisis uji normalitas non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapkan data tabulasi untuk masing-masing variabel penelitian yang akan diuji.
- 2) Buka program SPSS, lalu klik *variable view*. Selanjutnya, pada bagian *name* tuliskan nama variabel dependen dan independen. Pada bagian *decimals*, diubah menjadi angka 0. Pada bagian label, tuliskan juga masing-masing nama variabel (X dan Y). Pada bagian *measure*, ubah menjadi *scale*.
- 3) Setelah itu, klik *data view*, lalu masukan data variabel x dan y yang sudah dipersiapkan tadi pada langkah no. 2
- 4) Langkah selanjutnya ialah, kita akan memunculkan nilai *unstandardized residual* (RES\_1) yang selanjutnya akan kita uji normalitasnya. Caranya dari menu SPSS 23, pilih menu *Analyze*, kemudian submenu *regression*, lalu pilih *linear*.

- 5) Muncul kotak dialog dengan nama *linear regression*. Selanjutnya masukkan variabel-variabel x pada kotak *independen*, lalu masukan variabel y pada kotak *dependen*. Kemudian klik *save*.
- 6) Lalu muncul kotak dialog dengan nama *linear regression: save*, pada bagian *residuals* berikan tanda centang (✓) pada *Unstandardized* (abaikan kolom dan pilihan yang lain), kemudian klik *continue* lalu klik ok.
- 7) Abaikan saja output yang muncul. Perhatikan pada tampilan *Data View*, maka muncul variabel baru dengan nama RES\_1.
- 8) Langkah selanjutnya untuk melakukan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Nonparametric Tests*, klik *Legacy Dialogs*, kemudian pilih submenu *1-sample K-S*
- 9) Muncul kotak dialog dengan nama *One-Sample Kolmogorov-smirnov Test*. Selanjutnya, masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variable List*, pada *Test Distribution* aktifkan atau centang(✓) pilihan *Normal*.
- 10) Langkah terakhir ialah klik ok untuk mengakhiri perintah. Selanjutnya, lihat tampilan tabel output yang muncul di SPSS 23 *One-Sample Kolmogorov-smirnov Test*, maka tinggal kita interpretasikan supaya maknanya lebih jelas lagi.

## b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*. Gejala heteroskedastisitas terjadi apabila:

- 1) Terdapat pola tertentu seperti titik-titik pada grafik plot membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik meyebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Langkah-langkah Uji Heterokedastisitas dengan uji *Scatterplots* menggunakan SPSS 23 ialah sebagai berikut:

- 1) Persiapkan data tabulasi untuk masing-masing variabel penelitian yang akan diuji.



- 2) Buka program SPSS, lalu klik *variable view*. Selanjutnya, pada bagian *name* tuliskan nama variabel dependen dan independen. Pada bagian *decimals*, diubah menjadi angka 0. Pada bagian label, tuliskan juga masing-masing nama variabel (X dan Y). Pada bagian *measure*, ubah menjadi *scale*.
- 3) Setelah itu, klik *data view*, lalu masukan data variabel x dan y yang sudah dipersiapkan tadi pada langkah no. 2
- 4) Selanjutnya klik menu Analyze – Regression – Linear.
- 5) Maka keluar kotak dialog Linear Regression, selanjutnya masukan variabel X ke kotak Independent(s) dan variabel Y ke kotak Dependent(s).
- 6) Kemudian klik Plots, muncul kotak dialog Linear Regression: Plots, masukan \*ZPRED pada kotak X dan \*SRESID pada kotak Y, lalu klik Continue.
- 7) Terakhir, klik ok. Maka muncul hasil output *Scatterplots*.

Uji lain untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas pada data sampel ialah dengan uji *Rank Spearman*. Menurut Gujarat (2012:406) uji *Rank Spearman* digunakan dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan nilai asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut, selanjutnya meregresikan nilai *absolute residual* diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji

heteroskedastisitas dengan metode *rank spearman* ialah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai 0,05 maka dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

Langkah-langkah uji heteroskedastisitas metode rank spearman dengan SPSS 23 ialah sebagai berikut:

- 1) Siapkan data tabulasi untuk masing-masing variabel penelitian yang akan diuji.
- 2) Buka program SPSS, lalu klik *variable view*. Selanjutnya, pada bagian *name* tuliskan nama variabel dependen dan independen. Pada bagian *decimals*, diubah menjadi angka 0. Pada bagian label, tuliskan juga masing-masing nama variabel (X dan Y). Pada bagian *measure*, ubah menjadi *scale*.
- 3) Setelah itu, klik *data view*, lalu masukan data variabel x dan y yang sudah dipersiapkan tadi pada langkah no. 2
- 4) Selanjutnya klik menu *Analyze – Regression – Linear*.
- 5) Maka keluar kotak dialog Linear Regression, selanjutnya masukkan variabel X ke kotak Independent(s) dan variabel Y ke kotak Dependent(s), lalu klik *Save*.
- 6) Muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression: Save*, kemudian berikan tanda centang (✓) pada bagian *Unstandardized* (abaikan kolom yang lain), lalu kli *Continue*.

- 7) Selanjutnya klik ok, abaikan saja output SPSS yang muncul, lihat pada bagian *Data View*, maka akan terlihat variabel baru dengan nama RES\_1.
- 8) Langkah selanjutnya adalah klik *Analyze*, lalu klik *Correlate*, lalu klik *Bivariate*.
- 9) Keluar kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan variabel X dan Unstandardized Residual ke kolom *Variables*. Kemudian hilangkan tanda centang (✓) pada bagian *Pearson*. Berikan tanda centang (✓) pada *Spearman*. Abaikan yang lainnya, klik ok untuk menyudahi perintah kerja.
- 10) Jika sudah selesai, maka muncul output SPSS berupa hasil uji *Rank Spearman* yang dimaksud.

### c. Uji Multikolinearitas

Winarno (2015) mengatakan uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi atau hubungan antara variabel bebas/independen. Apabila tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas menunjukkan model regresi baik. Suatu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model dapat dengan melihat matriks korelasi variabel-variabel independen. Pada umumnya pengujian multikolinearitas menggunakan metode VIF (*Varaince Inflation Factor*). Ketentuan yang digunakan untuk nilai VIF adalah

- 1) Apabila nilai VIF  $< 10$  maka model regresi dapat disimpulkan terbebaskan dari asumsi multikolinearitas.

- 2) Apabila nilai VIF  $> 10$  maka disimpulkan terdapat gangguan multikolinearitas pada model regresi.

Langkah-langkah analisis uji multikolinieritas metode VIF menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapkan data tabulasi untuk masing-masing variabel penelitian yang akan diuji.
- 2) Buka program SPSS, lalu klik *variable view*. Selanjutnya, pada bagian *name* tuliskan nama variabel dependen dan independen. Pada bagian *decimals*, diubah menjadi angka 0. Pada bagian label, tuliskan juga nama variabel (X dan Y). Pada bagian *measure*, ubah menjadi *scale*.
- 3) Setelah itu, klik *data view*, lalu masukan data variabel x dan y yang sudah dipersiapkan tadi pada langkah no. 2
- 4) Selanjutnya, pada menu SPSS, klik menu *analyze*, kemudian submenu *regression*, lalu pilih *linear*.
- 5) Muncul kotak dialog baru dengan nama *linear regression*. Selanjutnya masukkan variabel-variabel x pada kotak *independen*, lalu masukan variabel y pada kotak *dependen*. Kemudian pada bagian *method*, pilih *enter* lalu klik *statistics*.
- 6) Lalu muncul kotak dialog dengan nama *linear regression: statistics*, pada bagian ini kita cukup memberikan tanda centang (✓) pada *covariance matrix* dan *collinierity diagnostics*., kemudian klik *continue*.

- 7) Terakhir klik ok, maka output hasil SPSS akan tampak sesuai data yang sudah diinput.

#### d. Uji Autokorelasi

Ghozali (2013:110) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada *problem autokorelasi*. Model yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi.

Pada pengujian autokorelasi, digunakan uji *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari *Nonparametric* yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat *Asymp. Sig (2-tailed)* uji *run test*. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi, sebaliknya apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi. Uji *run test* akan memberikan kesimpulan yang lebih pasti jika terjadi masalah pada *Durbin Watson* test yaitu jika nilai  $d$  terletak Antara  $dL$  dan  $dU$  yang akan memberikan kesimpulan yang tidak pasti atau pengujian tidak meyakinkan jika menggunakan DW test (Ghozali, 2006: 103).

Langkah-langkah uji autokorelasi dengan Run Test menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapkan data tabulasi untuk masing-masing variabel penelitian yang akan diuji.
- 2) Buka program SPSS, lalu klik *variable view*. Selanjutnya, pada bagian *name* tuliskan nama variabel dependen dan independen. Pada bagian *decimals*, diubah menjadi angka 0. Pada bagian label, tuliskan juga masing-masing nama variabel (X dan Y). Pada bagian *measure*, ubah menjadi *scale*.
- 3) Setelah itu, klik *data view*, lalu masukan data variabel x dan y yang sudah dipersiapkan tadi pada langkah no. 2
- 4) Langkah selanjutnya ialah, kita akan memunculkan nilai *unstandardized residual* (RES\_1) yang selanjutnya akan kita uji normalitasnya. Caranya dari menu SPSS 23, pilih menu *Analyze*, kemudian submenu *regression*, lalu pilih *linear*.
- 5) Muncul kotak dialog dengan nama *linear regression*. Selanjutnya masukkan variabel-variabel x pada kotak *independen*, lalu masukan variabel y pada kotak *dependen*. Kemudian klik *save*.
- 6) Lalu muncul kotak dialog dengan nama *linear regression: save*, pada bagian residuals berikan tanda centang (✓) pada *Unstandardized* (abaikan kolom dan pilihan yang lain), kemudian klik *continue* lalu klik ok.
- 7) Abaikan saja output yang muncul. Perhatikan pada tampilan *Data View*, maka muncul variabel baru dengan nama RES\_1.

- 8) Langkah selanjutnya yaitu untuk uji autokorelasi metode run test, klik *Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – dan Runs*.
- 9) Muncul kotak dialog Run Test, kemudian masukkan variabel *unstandardized residual* ke kotak *Test Variable List*, pada bagian *cut point* berikan tanda centang (✓) untuk *median*.
- 10) Jika sudah, klik ok, maka muncul output *Run Test*.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis antar variabel yang digunakan di penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk memprediksi satu variabel tergantung berdasarkan dua atau lebih variabel bebas (Suliyanto, 2011: 53). Dengan analisis ini, maka akan diketahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel independen yaitu ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, profitabilitas, *price earning ratio*, dan *earning per share* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. persamaan regresi berganda penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Nilai Perusahaan (PBV)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X1 = Variabel Ukuran Dewan Direksi

X2 = Variabel Ukuran Dewan Komisaris

X3 = Variabel Ukuran Komite Audit

X4 = Variabel Profitabilitas (ROE)

X5 = Variabel *Price Earning Ratio* (PER)

X6 = Variabel *Earning Per Share* (EPS)

$\epsilon$  = Standar *Error*.

Langkah-langkah uji analisis regresi berganda menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS, setelah itu klik *variable view*, selanjutnya kita definisikan variabelnya. Pada bagian *name* dituliskan nama variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan variabel Y, pada bagian *decimals* kita ganti menjadi nol 0, kemudian pada bagian *label* tuliskan nama-nama variabel tersebut.
- 2) Kemudian, klik *data view*, masukan data untuk masing-masing variabel tersebut.
- 3) Langkah selanjutnya, dari menu SPSS pilih *analyze*, lalu klik *regression* kemudian klik *linear*.
- 4) Lalu muncul kotak dialog dengan nama *linear regression*, maka masukan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), lalu klik *statistics*.
- 5) Lalu muncul kotak dialog dengan nama *linear regression: statistics*, pada bagian ini kita cukup memberikan tanda centang (✓) pada *estimates*, *model fit* dan *descriptives*, kemudian klik *continue*.
- 6) Terakhir, klik ok maka muncul output SPSS.



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Ghozali (2009:87) menyatakan Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui *adjusted R<sup>2</sup>*. *Adjusted R<sup>2</sup>* ini digunakan karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari dua. Nilainya terletak antara 0 dan 1. Jika hasil yang diperoleh  $> 0,5$  maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam melakukan suatu estimasi.

Semakin besar angka *Adjusted R<sup>2</sup>* maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika *Adjusted R<sup>2</sup>* semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan variabilitas dari variabel terikatnya.

Langkah-langkah uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS, setelah itu klik *variable view*, selanjutnya kita definisikan variabelnya. Pada bagian *name* dituliskan nama variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan variabel Y, pada bagian *decimals* kita ganti menjadi nol 0, kemudian pada bagian *label* tuliskan nama-nama variabel tersebut.
- 2) Kemudian, klik *data view*, masukan data untuk masing-masing variabel tersebut.

- 3) Langkah selanjutnya, dari menu SPSS pilih *analyze*, lalu klik *regression* kemudian klik *linear*.
- 4) Lalu muncul kotak dialog dengan nama *linear regression*, maka masukan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), lalu klik *statistics*.
- 5) Muncul kotak dialog *Linear Regression: Statistics* berikan tanda centang pada *Estimates* dan *Mode Fit* kemudian klik *Continue*.
- 6) Lalu klik ok maka muncul output SPSS.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji ketepatan model (*Goodness of Fit*) atau yang lebih populer disebut sebagai uji F (uji simultan) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi. Menurut Ghozali (2011), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria untuk pengujian simultan adalah sebagai berikut:

1.  $Pvalue < 0,05$  menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian dan variabel bebas terbukti tepat untuk diuji dengan variabel terikat.

2.  $Pvalue > 0,05$  menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian dan variabel bebas terbukti tidak tepat diuji dengan variabel terikat atau salah satu variabel bebas harus dihilangkan.

Pada penelitian ini, pengujian simultan antar variabel menggunakan aplikasi SPSS 23. Langkah-langkah uji simultan (uji f) berganda menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS, setelah itu klik *variable view*, selanjutnya kita definisikan variabelnya. Pada bagian *name* dituliskan nama variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan variabel  $Y$ , pada bagian *decimals* kita ganti menjadi nol 0, kemudian pada bagian *label* tuliskan nama-nama variabel tersebut.
- 2) Kemudian, klik *data view*, masukan data untuk masing-masing variabel tersebut.
- 3) Langkah selanjutnya, dari menu SPSS pilih *analyze*, lalu klik *regression* kemudian klik *linear*.
- 4) Lalu muncul kotak dialog dengan nama *linear regression*, maka masukan variabel dependen ( $Y$ ) dan variabel independen ( $X$ ), lalu klik *statistics*.
- 5) Muncul kotak dialog *Linear Regression: Statistics* berikan tanda centang pada *Estimates* dan *Mode Fit* kemudian klik *Continue*.
- 6) Terakhir, klik ok maka muncul output SPSS.

### c. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009:88). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (*significant*) atau tidak (Santoso, 2007:168). Pada penelitian ini, uji parsial menggunakan aplikasi SPSS.

Ada dua acuan dalam pengambilan keputusan mengenai signifikansi uji t. Pertama dengan melihat nilai signifikansi (sig) yang kedua dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Berdasarkan nilai signifikansi (sig), maka acuannya adalah:

- 1) Jika nilai sig. < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai sig. > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, maka acuannya adalah:

- 1) Jika t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis diterima.
- 2) Jika t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.

Langkah-langkah uji parsial (uji t) berganda menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS, setelah itu klik *variable view*, selanjutnya kita definisikan variabelnya. Pada bagian *name* dituliskan nama variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan variabel  $Y$ , pada bagian *decimals* kita ganti menjadi nol 0, kemudian pada bagian *label* tuliskan nama-nama variabel tersebut.
- 2) Kemudian, klik *data view*, masukan data untuk masing-masing variabel tersebut.
- 3) Langkah selanjutnya, dari menu SPSS pilih *analyze*, lalu klik *regression* kemudian klik *linear*.
- 4) Lalu muncul kotak dialog dengan nama *linear regression*, maka masukan variabel dependen ( $Y$ ) dan variabel independen ( $X$ ), lalu klik *statistics*.
- 5) Muncul kotak dialog *Linear Regression: Statistics* berikan tanda centang pada *Estimates* dan *Model Fit* kemudian klik *Continue*.
- 6) Terakhir, klik ok maka muncul output SPSS.